Kajian Efektivitas Pelaksanaan Kelompok Pemahaman Alkitab Terhadap Terhadap Keaktifan Jemaat Hosana Gereja Misi Injili Indonesia Sudiang Makassar

Dorison Latul

Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan kajian efektivitas pelaksanaan kelompok pemahaman Alkitab terhadap Jemaat Hosana dan bagaimana efektivitas kelompok dapat terlaksana serta implikasinya ter hadap keaktifan jemaat. Adapun metode penulisan yang digunakan dalam bentuk kuatitatif yaitu metode penelitian lapangan disertai dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan Alkitab, kamus dan buku-buku dan juga sebagian imformasi diambil dari media *online*, yang berhubungan dengan pembahasan skripsi penulis.Berdasarkan hasil uraian penulis dalam skripsi ini tentang efektivitas kelompok dan implikasinya terhadap keaktifan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan. Pertama, kegiatan efektivitas pelaksanaan kelompok pemahaman Alkitab terlaksana berdasarkan keaktifan jemaat. Kedua, keaktifan jemaat sangat mempengaruhi waktu yang sudah ditentukan dan berdasarkan jadwal tahunan. Ketiga, efektivitas pelaksanaan kelompok ditentukan dengan waktu dan keadaan. Jika waktu yang sudah ditentukan dalam proses ibadah berlangsung dapat ditunda kalau ada komando dari ketua majelis.

Kata-kata Kunci: Efektivitas, Kelompok Pemahaman Alkitab, Jemaat, Alkitab

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Istilah Kristen pertama kali pada masa awal gereja mula-mula. “Gereja mula-mula adalah hasil dari sebuah peristiwa pada hari Pentakosta di loteng Yerusalem. Pentakosta awal tidak hanya menjadikan orang-orang yang berkumpul di Yerusalem menjadi makluk rohani, yang hanya dengan persoalan rohani, melainkan juga memiliki tanggung jawab atau kepedulian sosial. Ayat ini sering di salah artikan dengan menganggapnya menjadi

komunitas yang sosialis atau komunis."[1] Salah satu contoh yaitu di Kota Antiokhia dalam Kisah Para Rasul 11:26. Dalam zaman Perjanjian Baru kata "Kristen" merupakan sebutan bagi orang-orang yang menjadi percaya kepada Tuhan Yesus. Kata "Kristen" digunakan untuk pengikut Kristus, yang merupakan terjemahan dari kata Yunani (*Khristianos*) yang berarti "orang-orang yang di hubungkan dengan Kristus atau dengan kata lain "seperti Kristus." Dengan sebutan lain kata "Kristen" artinya "pengikut Kristus" atau "saksi Kristus" adalah orang yang telah mengalami hidup baru dalam Yesus Kristus."[2]

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata Kristen berarti nama agama yang disebarkan oleh pengikut Kristus dalam mengkristenkan atau menjadikan seseorang sebagai kelompok penganut agama Kristen.[3] Untuk mewujudkan suatu organisasi tentu perlu adanya proses yang harus dilakukan dalam menunjang adanya pelaksanaan yang telah terjadi dengan maksud "Menerapkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pelaku firman bukan hanya pendengar saja ini berarti apa yang sudah diteliti melalui saat teduh dan yang didapatkan setiap hari, atau sungguh-sungguh melakukannya dalam kehidupan."[4] Hal ini bertujuan supaya seseorang bisa "Dalam pengajaran firman Tuhan adalah salah satu kekuatan utama di dalam kehidupan rohani jemaat mula-mula. Mereka menaklukan diri dan mengikuti secara konsisten semua hal yang diajarkan Para Rasul di Yerusalem. Kelompok ini berakar dalam firman karena mereka mau dididik dan diajar dengan kebenaran."[5]

Pemahaman Alkitab merupakan salah satu pelayanan yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh seorang pemimpin sebagai pemimpin dalam meningkatkan kualitas kerohanian jemaat, yang dimaksudkan. "Selain dibimbing secara pribadi, jemaat juga perlu diajar kebenaran Firman Tuhan melalui penelaah Alkitab (PA), adapun tujuan (PA) adalah "supaya setiap peserta 1. Mengenal Tuhan Yesus dan menerima keselamatan-Nya (Roma 10:9), 2. Mengerti kehendak Tuhan dalam hidupnya (Roma 12:2), 3. Mendapat pendoman hidup (II Timotius 3:17), 4. Sanggup menyampaikan Firman Allah yang dipelajarinya kepada orang lain (II Timotius 2:2),55 5. Menjadikan kita seorang Kristen yang kuat, 6. Memberitahu kita bagaimana menyucikan diri dari dosa, 7. Memberi sukacita, 8. Membimbing kita dalam melakukan keputusan-keputusan dalam hidup kita, membuat kita dapat menyatakan iman. Dan akhirnya mengalami pertumbuhan di dalam Tuhan."[6] Adapun efektivitas jemaat yang di lakukan dalam kelompok berupa ibadah, doa, diskusi dan penyembahan pujian. "Kepada para pemimpin gereja dan setiap orang yang bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran tentang kebenaran firman Tuhan kepada seluruh anggota jemaat, harus yang mendalam tentang kedaulatan Allah, iblis, dan pencobaan yang dilakukan oleh iblis terhadap orang percaya."[7] Selain dalam mengajar firman Tuhan jemaat juga mengambil waktu dalam penyembahan. fungsinya untuk merespon firman Tuhan

---

[1]H. E. R. Siahaan, "Karakteristik Pentakostalisme Menurut Kisah Para Rasul," *Jurnal Dinamis* 2, no. 1 (2017): 17.

[2]Humes, *Arah Pendidikan Kristen: Falsafah Pendidikan Kristen dan Dasar Alkitabiah* (Malang: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia, 1982), 53.

[3]*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, s.v. "kajian."

[4]Petronela Tuhumury, "Implementasi Strategi Pembinaan Menuju Pertumbuhan Rohani pemuda GKII Jemaat Sidu'ung Muara Berau," *Jurnal Jaffray* 11, no. 2 (2013): 198.

[5]Sonny Eli Zaluchu, "Eksegesis Kisah Para Rasul 2:42-47 untuk Merumuskan Ciri Kehidupan Rohani Jemaat Mula-mula di Yerusalem," *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 2, no. 2 (2018): 78.

[6]Yenda Kosta dan Jermia Djadi, "Peranan Gembala Sebagai Pemimpin Dalam Perspektif I Petrus 5:1-4 dan Relevansinya Pada Masa Kini," *Jurnal Jaffray* 9, no. 2 (2011): 192.

[7]Irvin Tolanda, "Kedaulatan Allah Atas Iblis Berdasarkan Kitab Ayub pasal 1 dan 2 Serta Relevannya Dalam Kehidupan Orang Percaya," *Jurnal Jaffray* 9, no. 2 (2011): 87.

yang baru diberitakan. "Nyanyian di sini dipilih dan disesuaikan dengan firman Tuhan yang baru disabdakan, baik bentuk dan isi lagu, bait lagu yang akan dinyanyikan pun ditetapkan sesuai relevansinya."[8] Hal lain yang sering mereka lakukan adalah "Mereka juga mengalami kepenuhan Roh Kudus dalam ekspresi mereka akan penyembahan. Sehingga mereka akan menghasilkan buah-buah Roh (Gal. 5: 22-23). Hal yang mereka alami saat mereka dipenuhi Roh Kudus akan menyalipkan keinginan daging karena berjalan dalam pimpinan Roh (Gal. 5:24-26). Hal ini yang mereka lakukan adalah kerinduan yang mendalam akan Tuhan, penyerahan diri secara total dan menerima dengan iman (Yoh. 7:37-39)."[9]

Dengan adanya hasil yang dilakukan oleh jemaat saat mereka melakukan efektivitas pelaksanaan kelompok pemahaman Alkitab. Mereka mengalami kehadiran Roh Kudus saat mereka beribadah, berdoa, menyanyikan pujian dalam bentuk penyembahan. Stanly menyatakan bahwa dipimpin oleh Roh Kudus tidak hanya berarti menikmati kehadiran, keberanian dan kemenangan yang diberikan-Nya. Dipimpin oleh Roh Kudus terutama sekali berarti tidak ada kehadiran untuk mengungkapkan kehendak dirri sendiri dengan sewenang-wenang atau mementingkan diri sendiri. Sebaliknya mereka yang dipanggil dan dipimpin oleh Roh Kudus menemukan bahwa mereka bukan dibebaskan oleh Roh Kudus, tetapi mereka dengan sukarela menjadi tawanan Roh Kudus."[10]

Namun dalam hal mengikuti kelompok pemahamn Alkitab, ada beberapa kendala yang sering ditemukan oleh penulis dalam mengkaji kembali tentang efektivitas pelaksanaan kelompok pemahaman Alkitab terhadap keaktifan jemaat yang mengalami krisis kerohanian antar lain jadwal ibadah sering diundur-undur dan keaktifan pemuda kurang efektif. Dari masalah ini faktor penyebabnya adalah waktu kurang tepat, tempat ibadah terlalu jauh, transportasi. Inilah penomena masalah yang ditemukan oleh penulis saat menjabat sebagai Evanjelis selama 4 tahun dari 2014-2018.

Dengan adanya pokok masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji kembali apa yang terjadi di tempat dimana penulis pernah menjabat sebagai Evanjelis. Karena penulis mengingat bahwa dengan adanya kelompok pemahaman Alkitab maka jemaat akan bertumbuh secara rohani. Sehingga penulis ingin memberikan solusi tentang bagaimana tindakan jemaat yang terlibat dalam kelompok pemahaman Alkitab dapat bertumbuh dengan baik. Maka dalam bagian ini, penulis tertarik untuk menulis sebuah karya ilmiah yang berjudul: **KAJIAN EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KELOMPOK PEMAHAMAN ALKITAB TERHADAP KEAKTIFAN JEMAAT HOSANA GEREJA MISI INJILI INDONESIA SUDIANG MAKASSAR.**

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memilih judul Kajian Efektivitas Kelompok Pemahaman Akitab terhadap keaktifan jemaat hosana GMII Makassar. Untuk mempertajam penelitian ini, pertanyaan yang perlu diajukan adalah: Bagaimana efektivitas kelompok PA terhadap keaktifan jemaat GMII?

---

[8]Rohani Siahaan, "Memuji Dengan Nyanyian Dalam Ibadah Jemaat," *Jurnal Jaffray* 5, no. 1 (2007): 18.

[9]Daniel Ronda, "Kepenuhan Roh Kudus," *Jurnal Jaffray* 4, no. 1 (2006): 31.

[10]Stanly M. Horton, *Oknum Roh Kudus* (Malang; Gandum Mas, 2001), 102.

Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui sejauh mana kajian efektivitas pelaksanaan kelompok pemahaman Akitab terhadap keaktifan Jemaat Hosana Gereja Misi Injili Indonesia Makassar terlaksana.

Metode Penelitian

Dalam karya ilmiah ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

Pertama, jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif,[11] di mana penulis menggunakan populasi dan sampel, populasi penelitian ini ialah para jemaat.

Kedua, metode studi kepustakaan, yaitu dimana penulis mengambil, membaca dan mengumpulkan data atau imformasi dari buku-buku, dan jurnal serta bahan penulisan yang lain yang berkaitan dengan pembahasan tulisan ini.

Ketiga, teknik pengumpulan data melalui angket. Dimana penulis membagikan beberapa pertanyaan kepada responden dan nantinya akan diisi guna mendapatkan data yang diharapkan.

Batasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis memberikan batasan penulisan, yaitu hanya membahas bagaimana kajian efektivitas pelaksanaan keaktifan jemaat terhadap kelompok pemahaman Alkitab mencapai tujuan yang efektif.

Sistematika Penulisan

Adapun pemahaman skripsi terhadap apa yang dibahas dalam karya ilmiah ini, maka penulis mengemukakan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan tinjauan pustaka yang memuat tentang pengertian efektivitas, efektivitas kelompok pemahaman Alkitab, ibadah, waktu pelaksanaan, pemimpin, materi, kehadiran, hakekat kelompok pemahaman Alkitab, pengertian hakekat, pengertian kelompok, pengertian pemahaman Alkitab, tujuan kelompok pemahaman Alkitab, diskusi firman Tuhan, persekutuan dalam doa, sarana penyembahan, keaktifan jemaat, hadir sekedar/melayani, melayani karena tanggung-jawab pelayanan, sejarah berdirinya kelompok pemahaman Alkitab.

Bab ketiga, merupakan metodologi yang membahas tentang: gambaran umum lokasi penelitian. Sejarah berdirinya Gereja Misi Injili Indonesia jemaat hosana Makassar. Letak geografis gereja. Susunan program organisasi gereja. Keadaan jemaat. Jenis penelitian. Populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data. Observasi. Angket. Wawancara. Teknik analisis data.

Bab keempat, membahas tentang: analisis hasil dan pembahasan yang membahas tentang: profil subjek penelitian, profil subjek wawancara, deskripsi data penelitian, analisis hasil penelitian, pembahasan analisis data dan kesimpilan analisis.

---

[11] Helaluddin Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019); Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2018).

KEPUSTAKAAN

Abineno, J. L. Ch. *Gereja dan Ibadah.* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986.

_____. *Doa Menurut Kesaksian Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK. Gunung mulia, 1992.

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2009.

Anwar, Shabri. "Tanggungjawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2014): 11-21.

Absah, Yeni. "Analisis Pengaruh Lokasi, Fasilitas, Harga Terhadap Kunjungan Ulang Rettreat Center Sukamakmur Gereja Batak Karo Protestan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Manajemen Sains* 2, no. 1 (2014): 69-81. Diakses 27 Agustus 2019. http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/58040/analisis%20pengaruh%lokasi,fasilitas,Harga.-pdf.

Borthwick, Paul. *Pemberitaan Injil*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1987. 47-48.

Cho, Paul. *Bukan Sekedar Jumlah*. Jakarta: YPI Imanuel, 1985.

Coleman, Robert. *Rencana Agung Penginjilan*. Bandung: Kalam Hidup, 1964.

Djadi, Jermia. "Baptisan Roh Kudus Berdasarkan Perjanjian Baru." *Jurnal Jaffray* 12, no. 1 (2014): 176-191.

Edowai, Dolince. "Pengaruh Ibadah Persekutuan Mahasiswa Papua (IPMP) Terhadap Pertumbuhan Rohani Mahasiswa Papua di Kota Makassar." *Jurnal Jaffray* 11, no. 1 (2013): 185-189. Diakses 12 Mei 2019. https://repository.sttjaffray.ac.id/media.pdf

Helaluddin, Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019.

Haryanto, Rudi. "Pengembangan strategi pemasaran dan manajeman hubungan masyarakat dalam meningkatkan peminatlayanan pendidikan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2012): 27-34. Diakses tanggal 1 September 2019, https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/37907662/JURNAL_PEMASARAN/PENGEMBANGAN_STRATEGI_DAN_MANA_4.pdf.

Horton, Stanly. *Oknum Roh Kudus.* Malang: Gandum Mas, 2001.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Junihot, Simajuntak, "Implikasi Konsep dan Desain Kurikulum Dalam Tugas Pembinaan Warga Jemaat," *Jurnal Jaffray* 12, no. 2 (2014): 252-272.

Jensen, Irvin. *Menikmati Alkitab*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup, 1969.

Kosta, Yenda, and Jermia Djadi. "Peranan Gembala Sebagai Pemimpin Dalam Perspektif I Petrus 5:1-4 Dan Relevansinya Pada Masa Kini." *Jurnal Jaffray* 9, no. 2 (October 2, 2011): 172–200. https://doi.org/10.25278/jj71.v9i2.100.

Kurniawati. "Hakekat Ilmu Pemerintahan." *Jurnal Ilmu Pemerintah* 1, no. 2 (2015): 205-215.

Khasina, Siti." Hakekat Manusia Menurut Pandangan Islam dan Barat." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 13, no. 2 (2013): 296-317.

Kurniawan, Bobi. "Perancangan Sistem Absensi Kehadiran Perkuliahan Dengan Menggunakan Radio Frequency identification," *Jurnal Core IT* 1, no. 2 (2015): 44-49, diakses tanggal 27 Agustus 2019. http://ejournal.uin-suska.ac,id/index.php/coreit/article/download/1228/1108-1-SM.pdf.

Kusumadewi, Sri. “Hubungan antara Penilaian Kinerja Dosen Oleh Mahasiswa, Kehadiran Dosen, dan Nilai Kelulusan Mahasiswa.” *Jurnal Fakultas Hukum UII* 2, no. 1 (2004): 11-10. Diakses 27 Agustus 2019. https://media.neliti.com/media/publications/87794-ID-fuzzy-quantification-theory-i-untuk-anal.pdf.

Kaunang, Ivan. “Sejarah Jemaat GMIM Imanuel Ranowangko-Tanawangko 1962-2014,” *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum* 1, no. 1 (2014): 80-91. Diakses 27 Agustus 2019. https://ejournal,unsrat.ac.id/index.php/Ippmekososbudkum/article/viewFile/7214/6718

Kusumah, Wijaya. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks, 2011.

Lelono, Joko. “Analisis Peranan Doa Dalam Perintisan Gereja di Kota Palopo.“ Skripsi S.Th. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar,” 2014.

Tolanda, Irvin dan Peniel C. D. Maiaweng. “Kedaulatan Allah Atas Iblis Berdasarkan Kitab Ayub pasal 1 dan 2 Serta Relevannya Dalam Kehidupan Orang Percaya.” *Jurnal Jaffray* 9, no. 2 (2011): 53-89.

Machin. “Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 1 (2014): 28-35. Diakses 27 Agustus 2019. http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii

Muhtadi. Ali. “Implementasi Konsep Pembelajaran ‘Active Learning’ Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Perkuliahan.” (2014): 1-12. Diakses 27Agustus 2019. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132280878.%20implementasi%active%20learning%untuk%20meningkatkan%20keaktifan.Pdf.

Maiaweng, C. D. Peniel. *Kelompok Penelahan Alkitab*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray, 2013.

Mohammad, Ali. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi.* Bandung: Angkasa, 1985.

Nawawi. Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV Haji Masagung, 1989.

Nainggolan, Ramhmat Hasudungan. “Pengaruh Cara Hidup Jemaat Mula-mula Berdasarkan Kisah Parah Rasul 2:41- 47 dan Relevansinya Pada Masa Kini.” *Jurnal Teologi Pantekosta* 1, no. 1 (2018): 90-106. Diakses 1 September 2019. http://sttpantekostasumataceh.ac.id/e-journal/index,php/pneustos

Olford, Stephen. *Melangkah Maju Bersama Allah*. Bandung: Kalam Hidup, 1983.

Philips, Richard. *Gereja (the church) Satu, Kudus, Katolik, dan Rasuli.* Surabaya: Penerbit Momentum, 2012.

Ronda, Daniel. “Kepenuhan Roh Kudus.” *Jurnal Jaffray* 4, no. 1 (2006): 30-33.

Neighbour, W. Ralph. *Kemana Kita Harus Melangkah.* Jakarta: Metanoia, 1997.

Ruswiansari, Maretha. “Aplikasi Agenda Berbasis Smartwatch Untuk Menunjang Kesibukan Rutinitas.” *Jurnal Ilmiah NERO* 3, no. 2 (2017): 135-139. Diakses 27 Agustus 2019, http://nero.trunojoyo.ac.id/index.php/nero/article/viewFile/85/90/162-1-SM.pdf.

Widhiawati, Rai. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Kontruksi.” *Jurnal Ilmiah Teknologi* 8, no. 2 (2009): 109-114.

Ratnasari, Anita. “Studi Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Studi Kasus Universitas Mercu Buana Jakarta.” Skripsi S. Kom, Program Studi Fakultas Ilmu Komputer, 2012.

Diakses 27 Agustus 2019.
https://media.neliti.com/media/fublication-Studi-pengaruh-penerapan.pdf.
Sumiwi, Endang. "Analisis Biblika Baptisan Roh Kudus Dan Penuh Dengan Roh Kudus." *Jurnal Fidei* 1, no. 1 (2018): 1-20.
Setidi, Bernadette. "Karakteristik Pemimpin dan Gaya Kepemimpinan Dalam Konteks Indonesia." *Media Insan* 9, no. 1, (2007): 1-7. Diakses 27 Agustus 2019. http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/abstrak_20278_tpjua.pdf.
Wua, D. Telly. "Implementasi Penerapan Metode Diskusi MKDU-PAK Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Manado." Jurnal Civic Education 1 no. 1 (2017): 37-44. Diakses tanggal 6 Agustus 2019. http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jce/article/viewFile/494/446-1379-1-SM.pdf.
Sanders, Oswald. *Kepemimpinan Rohani*. Bandung: Kalam Hidup, 1996.
Siahaan, Rohani. "Memuji Dengan Nyanyian Dalam Ibadah Jemaat." *Jurnal Jaffray* 5, no. 1 (2007): 15-19.
Siahaan, H. E. R. "Karakteristik Pentakostalisme Menurut Kisah Para Rasul." *Jurnal Dinamis* 2, no. 1 (2017): 12-38.
Scott, M. *Kemana Kita Harus Melangkah*. Jakarta: Metanoia, 1997.
Tuhumury, Petronela."Implementasi Strategi Pembinaan Menuju Pertumbuhan Rohani pemuda GKII Jemaat Sidu'ung Muara Berau." *Jurnal Jaffray* 11, no. 2 (2013): 191-208.
Ulfah. Maria. "Optimalisasi Hasil Belajar IPA Tentang Sistem Gerak Pada Manusia Melalui Metode Diskusi Dengan Teknik Pembelajaran Tutor Sebaya." *Jurnal Dinamika* 3, no. 1 (2012): 19-24.
Venema. *Injil Untuk Semua Orang*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1997.
Widyatmadja, Josef. *Praktis Diakonia Transformatif dan Teologi Rakyat di Indonesia.* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2018.
Wijaya, Hengki. "Kajian Teologis Tentang Penyembahan Berdasarkan Injil Yohanes 4:24." *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (2015): 77-96.
Wijaya, Hengki. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray, 2016.
Winarno, *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsitu, 1979.
Wagner, Peter. *Gereja Saudara Dapat Bertumbuh*. Malang: Gandum Mas, 1990.
Yhudaningsi, Resi. "Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen Perubahan dan Budaya Organisasi." *Jurnal Pengembangan Humaniora* 11, No. 1 (2011): 40-50. Diakses 27 Agustus 2019. https://s3.amazonaws.com/academia/42953750/paper_6_apr_2011.pdf.
Zaluchu, Sonny. "Eksegesis Kisah Para Rasul 2:42-47 untuk Merumuskan Ciri Kehidupan Rohani Jemaat Mula-mula di Yerusalem." *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 2, no. 2 (2018): 72-184.